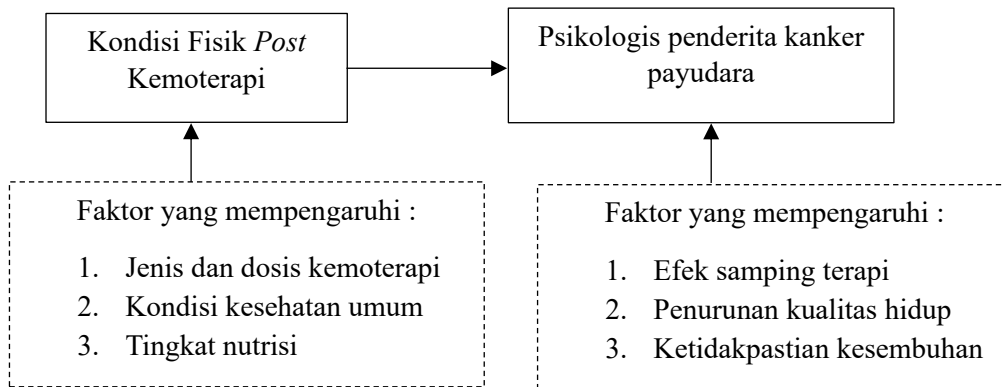


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**

Kerangka konsep penelitian menunjukkan hubungan terhadap konsep-konsep yang akan diukur dan diamati melalui penelitian yang akan dilakukan. Pemaparan kerangka konsep berbentuk diagram menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti (Adiputra *et al.*, 2021). Kerangka konsep pada penelitian ini dijabarkan seperti gambar 1 :



Keterangan :

- : Variabel yang diteliti
- : Variabel yang tidak diteliti
- : Alur pikir

Gambar 1 Kerangka konsep hubungan kondisi fisik *post* kemoterapi dengan psikologis pada penderita kanker payudara di RSUD Bali Mandara tahun 2025

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel dalam suatu penelitian merupakan nilai yang berbeda dan bervariasi antara satu objek/ kategori dengan objek/ kategori yang lain, nilai tersebut dapat dinyatakan dalam satu ukuran atau dapat diukur. (Adiputra *et al.*, 2021)

#### **a. Variabel bebas**

Variabel bebas didefinisikan sebagai variabel yang memengaruhi dan menjadi penyebab perubahan dari variabel terikat. Variabel bebas disebut juga variabel independen, stimulus, prediktor atau anteseden, kausa, determinan. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Kondisi Fisik *Post* Kemoterapi.

#### **b. Variabel terikat**

Variabel terikat adalah variabel yang pada umumnya dilakukan pengamatan atau diukur. Variabel terikat disebut juga variabel dependen atau variabel tergantung. Variable terikat pada penelitian ini adalah Psikologis pada Penderita Kanker Payudara.

### **2. Definisi operasional**

Suatu itu perlu dikembangkan definisi operasional untuk setiap parameter yang spesifik pada hipotesis. Definisi operasional sangat diperlukan karena konsep, objek atau kondisi penelitian dapat menimbulkan interpretasi yang berbeda-beda untuk setiap peneliti. Definisi operasional pada penelitian ini dijelaskan seperti tabel 2 :

**Tabel 2**  
**Definisi Operasional Variabel Penelitian Hubungan Kondisi Fisik *Post***  
**Kemoterapi dengan Psikologis pada Penderita Kanker Payudara**  
**di RSUD Bali Mandara tahun 2025**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1	Variabel bebas : Kondisi Fisik <i>Post</i> Kemoterapi	Kondisi fisik <i>post</i> kemoterapi yang dinilai berdasarkan tanda gejala fisik setelah kemoterapi	<i>Chemotherapy</i> <i>Symptom</i> <i>Assessment</i> <i>Scale (C-SAS)</i>	Ordinal  Ringan : skor $\leq 7$ Sedang : skor 8-13 Berat : skor $\geq 14$
2	Variabel terikat : Psikologis pada penderita kanker payudara	Hasil pengukuran psikologis pasien kanker payudara berdasarkan aspek psikologis (cemas, stres, depresi, dan citra tubuh)	<i>Depression</i> <i>Anxiety Stress</i> <i>Scale (DASS-42)</i>	Ordinal  <b>Stress :</b> Ringan : skor 15-18 Sedang : skor 19-25 Berat : skor 26-33 Sangat berat : $\geq 34$  <b>Kecemasan :</b> Ringan : skor 8-9 Sedang : skor 10-14 Berat : skor 15-19 Sangat berat : $\geq 20$  <b>Depresi :</b> Ringan : skor 10-13 Sedang : skor 14-20 Berat : skor 21-27 Sangat berat : $\geq 28$

### **3. Hipotesis**

Hipotesis penelitian merupakan sebuah pernyataan atau jawaban yang dibuat sementara dan akan diuji kebenarannya (Adiputra *et al.*, 2021). Hipotesis dari penelitian ini yaitu ada hubungan antara kondisi fisik *post* kemoterapi dengan psikologis pada penderita kanker payudara.